

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CIRC (*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII. A DI SMP NEGERI 19 KOTA MAKASSAR

Nabilatul Khairiah¹, Abdul Wahab², Subaedah³, Mustamin⁴, Muhammad Syahrul⁵
Universitas Muslim Indonesia

¹10120220080@student.umi.ac.id, ²abdulwahab79@umi.ac.id,

³subaedah.subaedah@umi.ac.id, ⁴mustamin@umi.ac.id, ⁵
m.syahrulfai@umi.ac.id.

ABSTRACT

His study was motivated by the low learning outcomes of students in Islamic Religious Education and Character Building subject in class VII.A of SMP Negeri 19 Makassar. The problem was caused by the use of conventional teaching methods that made students less active and less interested in the learning process. This study aimed to describe the implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model and to determine its effectiveness in improving students' learning outcomes. This research employed Classroom Action Research (CAR) consisting of two cycles. Each cycle included four stages: planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study were 29 students of class VII.A at SMP Negeri 19 Makassar. Data were collected through observation, interviews, documentation, and learning achievement tests. The results revealed that the implementation of the CIRC learning model successfully improved students' learning outcomes. In the pre-cycle stage, the average score was 65.34 with a learning mastery percentage of 34.48%. In Cycle I, the average score increased to 80.52 with a mastery percentage of 65.52%. Furthermore, in Cycle II, the average score increased to 89.48 with a mastery percentage of 93.10%. These findings indicate that the CIRC learning model is effective in improving students' learning outcomes in Islamic Religious Education and Character Building subject for class VII.A at SMP Negeri 19 Makassar.

Keywords: CIRC Learning Model, Learning Outcomes, Islamic Religious Education, Classroom Action Research.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII.A SMP Negeri 19 Kota Makassar. Kondisi tersebut disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional sehingga peserta didik kurang aktif dan kurang tertarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) serta mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model tersebut. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian

adalah 29 peserta didik kelas VII.A SMP Negeri 19 Kota Makassar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada tahap pra siklus, nilai rata-rata peserta didik sebesar 65,34 dengan persentase ketuntasan belajar 34,48%. Pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 80,52 dengan persentase ketuntasan 65,52%. Selanjutnya pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 89,48 dengan persentase ketuntasan mencapai 93,10%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII.A SMP Negeri 19 Kota Makassar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran CIRC, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, Penelitian Tindakan Kelas.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan kemampuan pikiran, budi pekerti serta jasmani dan rohani anak yang dapat menyebabkan perubahan emosional kearah kemajuanyang paling tinggi sehingga peserta didik mampu menjalankan tugas kehidupannya secara terampil dan mandiri (Wahab, 2023).

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional dan penyelenggaraan pendidikan (Hendri, 2017). Berbeda dengan pengajaran yang berorientasi pada transmisi pengetahuan dan keterampilan, Pendidikan

menekankan kesadaran moral dan pembentukan karakter, baik pada tingkat individu maupun kolektif (Bagaskara, Rosmiati, Maryam Ismail, M Akil, Subaedah, 2025).

Instansi pendidikan menggunakan sistem yang dikenal dengan kurikulum. Kurikulum diartikan sebagai usaha yang dilakukan sekolah dalam rangka memberikan pengaruh kepada siswa agar dapat belajar menjadi pribadi yang baik didalam maupun diluar lingkungan sekolah sesuai dengan harapan (Danumiharja, 2016).

Pembelajaran hakikatnya merupakan kegiatan interaksi secara langsung maupun tidak langsung yang dilakukan oleh guru dengan siswa. Mengajar diartikan sebagai aktivitas untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga siswa

dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik (Octavia, 2020).

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang banyak digunakan dan menjadi perhatian serta dianjurkan oleh para ahli pendidikan. Hal ini dikarenakan pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan membantu peserta didik berpikir kritis dalam memecahkan masalah (Pasaribu, 2022). Model pembelajaran kooperatif merupakan sebuah model pembelajaran yang terdiri dari beberapa siswa dalam sebuah kelompok kecil sehingga terjalin sebuah kerjasama yang menghasilkan pengalaman belajar secara optimal (Putra, 2019).

Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak variasi, diantaranya *Jigsaw*, *Number Head Together* (NHT), *Student Teams Achievement Division* (STAD), *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), *Make a Match, Think Pair Share* (TPS), *Cooperative Script* (CS), *Think Talk Write* (TTW) dan masih banyak lainnya (Widayati, 2018).

Menerapkan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) di kelas, seorang guru dapat

menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik maupun keaktifannya. Model pembelajaran yang sesuai akan mempengaruhi peserta didik dalam membangun pola pikirnya sehingga mampu untuk membangun pemahaman terhadap materi pembelajaran (Amelia Rosmala, 2021).

CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperative dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah tiap anggota 4-5 orang peserta didik secara heterogen (Istarani, 2012). CIRC ini dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan serta kapasitasnya. Sebab dalam model pembelajaran ini peserta didik akan mampu mengembangkan dasar pemikiran, pengembangan, dan evaluasi dari materi yang telah disampaikan (Maulana Arafat Lubis, Hj. Hamidah, 2022).

CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terdiri dari tiga unsur penting kegiatan-kegiatan dasar terkait pengajaran langsung yaitu: pelajaran memahami bacaan,

seni berbahasa dan menulis terpadu (Sunarti Lewang, Mas'ud Muhammadiyah, 2023). Tujuan dalam penggunaan metode pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) yaitu membantu meningkatkan kinerja hasil belajar siswa, membantu pengembangan keterampilan bersosialisasi dan bisa membantu siswa dalam memahami keberagaman suku, sikap, bahasa, dan lain-lainnya (Nyoman & Putri, 2023).

Belajar pada hakikatnya adalah segala proses atau usaha dari pengalaman atau latihan yang dilakukan secara sadar, sengaja, aktif, sistematis, dan integratif untuk menciptakan perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku (Made, 2018). Hasil belajar merupakan segala sesuatu yang telah dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan (Erlina, 2022).

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal (kemampuan dari dalam diri) dan faktor eksternal (lingkungan). Salah satu faktor lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah adalah kualitas pengajaran atau metode yang

digunakan oleh pendidik (Yuniar, 2022). Hasil belajar merupakan kemampuan tertentu yang diperoleh peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dilakukan untuk mendapatkan informasi terhadap perubahan-perubahan perilaku yang terjadi dalam diri peserta didik dan dapat memotivasi peserta didik agar hasil belajar menjadi meningkat (Artama, 2023).

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa asuhan dan bimbingan terhadap peserta didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (Aris, 2022).

Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan krusial dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. PAI tak sekedar menyampaikan ajaran islam secara kognitif, melainkan juga menanamkan nilai-nilai spiritual, sosial, dan emosional yang mendalam (Ade Unil Hayyu, Andi Bunyamin, Muhammad Syahrul, Akhmad Syahid, 2025). Dalam konteks ini, guru pendidikan agama Islam memiliki tugas dalam membina dan mendidik peserta didik di sekolah, sehingga nilai-nilai keislaman dapat

dibudayakan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari agar menciptakan manusia yang berakhlak mulia (Muhammad Shodiq Alsabri, Ratika Nengsi, 2023).

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada tahap pra siklus, nilai rata-rata peserta didik sebesar 65,34 dengan persentase ketuntasan belajar 34,48%. Pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 80,52 dengan persentase ketuntasan 65,52%. Selanjutnya pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 89,48 dengan persentase ketuntasan mencapai 93,10%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII.A SMP Negeri 19 Kota Makassar.

Berdasarkan Rumusan masalah penelitian ini, dapat dikemukakan sebagai berikut: “Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan

Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII. A di SMP Negeri 19 Makassar? Dan Apakah Penerapan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII.A di SMP Negeri 19 Makassar?” Adapun tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII.A di SMP Negeri 19 Kota Makassar dan Untuk mengetahui Peningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII.A di SMP Negeri 19 Kota Makassar.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) jenis penelitian praktis yang dilakukan oleh guru atau praktisi di dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu

proses pembelajaran secara sistematis melalui refleksi dan tindakan berulang. PTK berfokus pada masalah pembelajaran nyata di kelas dan menggunakan siklus tindakan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi untuk menemukan solusi yang efektif atas masalah tersebut (Saur, 2014).

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 19 Kota Makassar, Jl. Tamangapa Raya 3 No. 35, Kelurahan Bangkala, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan guru PAI dan siswa, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan profil SMP Negeri 19 Kota Makassar, observasi, foto, dan penelitian sebelumnya yang relevan. Subjek penelitian meliputi guru PAI dan siswa.

Metode pengumpulan data meliputi Observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap subjek penelitian atau lingkungan tertentu yang bisa berarti pengamatan aktif atau pasif. (Wardhana, 2023), Wawancara atau *interview* merupakan tanya jawab secara tatap muka yang

dilakukan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Muin, 2023), Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Karakteristik objek dapat berupa keterampilan, pengetahuan, bakat, minat, baik yang dimiliki oleh individu maupun kelompok (Rohmad, 2017), dan Dokumentasi bentuknya bisa berupa dokumen, tulisan, gambar, atau karya-karya yang dibuat oleh orang lain. Misalnya, catatan harian, sketsa, gambar, biografi, ceritera dan lain-lain (Subakti, 2023). Kemudian data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes belajar peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII. A di SMP Negeri 19 Makassar?

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada tahap pra siklus, hasil belajar yang diperoleh peserta didik dengan nilai rata-rata 63,34 yang mempunyai KKM 80 dengan ketuntasan klasikal 34,48% dengan kriteria kurang tercapai. Hal ini disebabkan karena penggunaan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional sehingga mengakibatkan peserta didik menjadi bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, peneliti berusaha memberikan model pembelajaran yang kreatif sehingga peserta didik juga termotivasi dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu model pembelajaran CIRC (*Coperative Integrated Reading and Composituon*) yang dianggap sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran tersebut.

Tahap siklus I belum sepenuhnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC (*Coperative Integrated Reading and*

Composituon) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII.A pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 19 Kota Makassar, hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata evaluasi hasil belajar pada siklus I yaitu nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 65 dari skor ideal 100, pada siklus I nilai hasil belajar peserta didik belum mencapai kesesuaian dengan indikator keberhasilan, dapat dilihat bahwa peserta didik yang mencapai ketuntasan pada siklus I sebanyak 19 orang atau 65,52% dari 29 peserta didik dan yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar masih berjumlah 10 orang atau 34,48% dari 29 orang peserta didik kelas VII.A SMP Negeri 19 Kota Makassar.

Peningkatan hasil belajar pada siklus II meningkat secara signifikan dapat dilihat pada nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 89,48% dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65 dari nilai ideal 100, dan ketuntasan hasil belajar siklus II terdapat 27 atau 93,10% peserta didik yang berhasil mencapai ketuntasan dari 29 orang peserta didik, adapun yang belum mencapai ketuntasan berjumlah 2 orang dari 29 peserta didik kelas VII.A SMP Negeri 19 Kota

Makassar.

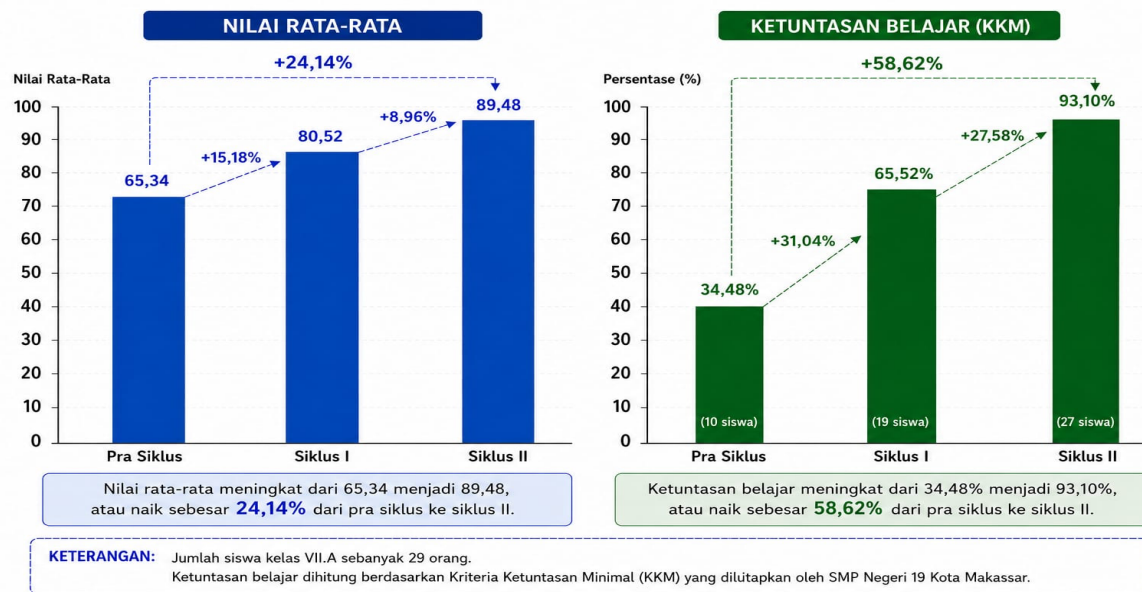
Keberhasilan pelaksanaan penerapan dari siklus I sampai siklus II dikarenakan penggunaan model pembelajaran ini dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam mampu membuat peserta didik lebih aktif dan memfasilitasi pemahaman materi yang lebih baik melalui kerja sama antar kelompok dan mengeluarkan isi pemikiran berdasarkan hasil bacaan, serta membuat pembelajaran lebih menarik dan efisien. Hal ini dari aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran, terlihat peserta didik fokus membaca materi pelajaran, aktif berdiskusi, adanya interaksi umpan balik guru dan peserta didik dan juga mampu menyelesaikan soal tes dengan hasil yang memuaskan.

2. Apakah Penerapan Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII.A di SMP Negeri 19 Makassar?

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik tiap siklus melalui penerapan model pembelajaran CIRC (Coperative Integrated Reading and Composition), dapat dilihat pada tabel perbandingan berikut:

Tabel 3.1
Perbandingan Nilai Tahap
PraSiklus, Siklus I Dan Siklus II

N o	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah Keseluruhan		1.895	2.335	2.595
Jumlah Nilai Rata-Rata		65,34	80,52	89,48
Persentase Peningkatan		8,96%		15,18%
Ketuntasan Belajar (KKM)		34,48 %	65,52 %	93,10 %
Persentase Peningkatan		27,58%		31,04%



Gambar 3.1 Histogram
Perbandingan Prasiklus, Siklus I
dan Siklus II

Berdasarkan hasil analisis data, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus II. Pada pra siklus, nilai rata-rata peserta didik berada pada angka 65,34. Setelah diterapkan model pembelajaran CIRC (*Coperative Integrated Reading and Composition*) pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 80,52 atau naik sebesar **15,18%**. Selanjutnya pada siklus II, nilai rata-rata kembali meningkat menjadi 89,48 atau naik sebesar **8,96%** dari siklus I. Secara keseluruhan nilai rata-rata meningkat dari 65,34 menjadi 89,48 atau naik sebesar **24,14%** dari pra siklus ke

siklus II.

Ketuntasan belajar peserta didik juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada pra siklus, presentase ketuntasan peserta didik mencapai 34,48%. Setelah pelaksanaan siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 65,52%, atau naik sebesar **31,04%**. Pada siklus II, ketuntasan belajar peserta didik mencapai 93,10% atau naik sebesar **27,58%** dari siklus I. Dengan demikian, ketuntasan hasil belajar peserta didik meningkat dari 34,48% menjadi 93,10% atau naik sebesar **58,62%** dari pra siklus ke siklus II. Dalam penelitian ini peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII B SMP Negeri 19 Kota Makassar menghasilkan

respon positif dari guru pengampu mata pelajaran PAI, Ibu A. Arisah, S.Ag,M.Pd memberikan tanggapan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC (*Coperative Integrated Reading and Composition*) sangat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran, dengan menyatukan materi pembelajaran model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk terlibat mengeluarkan pendapat dan pemahamannya sendiri dan melatih kepercayaan peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Penerapan model pembelajaran CIRC (*Coperative Integrated Reading and Composition*) dalam mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penerapan CIRC (*Coperative Integrated Reading and Composition*) yang diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII.A SMP Negeri 19 Kota Makassar dilaksanakan melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan 3 tahapan utama, yaitu pra siklus, siklus I dan siklus silus II. Setiap pertemuan atau siklus dilakukan melalui 4 tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Proses pembelajaran ini berjalan dengan baik sesuai tahapan terstruktur dan mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran serta lebih mudah memahami materi. Meskipun model pembelajaran CIRC telah diterapkan, masih terdapat beberapa kendala seperti peserta didik yang kurang terlibat dalam diskusi, kurangnya rasa percaya diri, dan beberapa peserta didik belum bisa mencapai nilai tertinggi.

Hasil penelitian, penerapan model pembelajaran CIRC (*Coperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII. A SMP Negeri 19 Kota Makassar. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar dari pra siklus hingga siklus II. Pada pra siklus nilai rata- rata peserta didik sebesar 65,34 dengan kategori kurang dan persentase ketuntasan 34,48% yaitu hanya 10 dari 29 peserta didik yang mencapai KKM. Pada siklus I nilai rata- rata meningkat menjadi 80,52 dengan kategori cukup dan persentase ketuntasan 65,52%. Sedangkan pada siklus II terjadi

peningkatan yang lebih optimal, nilai rata-rata peserta didik mencapai 89,48 dengan kategori baik dan 27 dari 29 peserta didik telah mencapai KKM. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) telah tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Unil Hayyu, Andi Bunyamin, Muhammad Syahrul, Akhmad Syahid, dan M. (2025). Pengaruh Motivasi Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Di SMAN 2 Maros. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 235–250.
- Amelia Rosmala, I. (2021). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Bumi Aksara.
- Aris. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Artama, S. (2023). *Evaluasi Hasil Belajar*, Cet. I. PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Bagaskara, Rosmiati, Maryam Ismail, M Akil, Subaedah, dan A. W. (2025). PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMK TUTWURI HANDAYANI MAKASSAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 317–332.
- Danumiharja, M. (2016). *Profesi Tenaga Kependidikan*. Aswaja Perindo.
- Erlina, E. (2022). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Proyek dan Kemampuan Awal Siswa*. CV. Sketsa Media.
- Hendri, S. dan Z. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Kencana.
- Istarani. (2012). 58 Model Pembelajaran Inovatif. Media Persada.
- Kurniasih, D. (2021). *Teknik Analisa*, Cet. I. Alfabeta.
- Made, I. B. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Rajawal Pers.
- Maulana Arafat Lubis, Hj. Hamidah, dan N. A. (2022). *Model-Model Pembelajaran PPKn di MI/SD*. Samudra Biru.
- Muhammad Shodiq Alsabri, Ratika Nengsi, and I. T. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas Lima (V) SD Inpress Rappojawa Makassar. *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 1(2), 192–197.
- Muin, A. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. I. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Nyoman, N., & Putri, K. (2023). Model Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantuan Media Gambar Berpengaruh Terhadap Kemampuan Literasi Bahasa Siswa. *INDONESIAN JOURNAL OF INSTRUCTION*, 4(3), 219–229.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Deepublish.
- Pasaribu, E. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif dan Kecerdasan Interpersonal*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Putra, A. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar*. CV Jagad Media Publishing.
- Rohmad. (2017). *Pengembangan*

- Instrumen Evaluasi Dan Penelitian, Cet. I.* Kalimedia.
- Saur, T. (2014). *Penelitian Tindak Kelas sebagai pengembangan profesi pendidik dan keilmuan.* PT.Geleora Aksara Pratama.
- Subakti, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* CV. Media Sains Indonesia.
- Sunarti Lewang, Mas'ud Muhammadiyah, S. M. (2023). *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).* Chakti Pustaka Indoonesia.
- Wahab, A. S. dan A. (2023). Efektivitas Metode Pembelajaran Quiz Time Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA 1 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Maros. *Journal Of Islamic Laws and Studies.*
- Wardhana, Z. I. and A. (2023). *Metode Penelitian, Cet. I.* CV. Eureka Media Aksara.
- Widayati, N. S. (2018). *29 Model-Model Pembelajaran Inovatif.* CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Yuniar. (2022). *Pengelolaan Pembelajaran, Cet. I.* Noer Fikri Offset.